

**STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI IKMASS
PADA UKHUWAH ISLAMIYAH ANTAR ALUMNI
PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SYAFI'YAH SUKOREJO SITUBONDO
DI KOTA MALANG**

Wilda Al Aluf, Nurul Azizah, Nur Ainiyah
wilda@gmail.com, nurul.azizah74@gmail.com, Nurainiyah@gmail.com
Fakultas Dakwah Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo

Abstrak

Saat ini banyak sekali organisasi yang terbentuk baik dari kalangan pemuda maupun lainnya. Namun hanya beberapa saja organisasi yang berhasil mencapai tujuan. Dari sekian banyak organisasi yang berhasil mencapai tujuannya adalah organisasi yang ada di kota Malang yaitu organisasi IKMASS. IKMASS merupakan kepanjangan dari Ikatan Mahasiswa Alumni Salafiyah Syafi'iyah, merupakan organisasi yang terbentuk antar sesama mahasiswa khususnya mahasiswa alumni dari Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo yang berada di suatu wilayah tertentu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi komunikasi organisasi yang dilakukan IKMASS pada *ukhuwah islamiyah* antar alumni Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo yang ada di kota Malang. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Hasil menunjukkan bahwa strategi komunikasi organisasi yang dilakukan IKMASS pada *ukhuwah islamiyah* antar alumni Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo yang ada di kota Malang ada dua jenis komunikasi yaitu komunikasi internal dan komunikasi eksternal.

Kata Kunci: strategi komunikasi IKMASS, komunikasi organisasi, *ukhuwah islamiyah*.

Abstract

Currently, many organizations are formed both from youth and others. However, only a few organizations have succeeded in achieving their goals. Of the many organizations that have succeeded in achieving their goals are the organizations in Malang, namely the IKMASS organization. IKMASS, which stands for the Salafiyah Syafi'iyah Alumni Student Association, is an organization formed between fellow students, especially alumni students from the Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo Islamic Boarding School in a certain area. The purpose of this study was to describe the organizational communication strategy carried out by IKMASS on *Ukhuwah Islamiyah* among alumni of the Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo Islamic Boarding School in Malang. The research method used is qualitative research with the type of case study research. The results of this study are the organizational communication strategy carried out by IKMASS at *Ukhuwah Islamiyah* among alumni of the Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo Islamic Boarding School in Malang. There are two types of communication, namely internal communication and external communication.

Keywords: IKMASS communication strategy, organizational communication, *ukhuwah islamiyah*

A. Pendahuluan

Komunikasi tidak dapat dihindari dalam kehidupan sehari-hari, karena komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia. Pada dasarnya seseorang melakukan komunikasi adalah untuk mencapai kesamaan makna antara manusia yang terlibat dalam komunikasi yang terjadi, dengan menggunakan simbol-simbol, sinyal-sinyal, maupun dengan perilaku. Sehingga komunikasi berjalan dengan baik dan efektif, seperti yang dikemukakan Carl I. Hovland mendefinisikan komunikasi sebagai suatu proses yang memungkinkan seseorang (komunikator) menyampaikan ransangan (biasanya lambang-lambang verbal) untuk mengubah perilaku orang lain (komunikee).¹

Salah satu yang tidak dapat dipisahkan dari komunikasi adalah organisasi karena, organisasi hanya dapat terbentuk melalui komunikasi. Organisasi dan komunikasi merupakan dua konsep yang saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan baik secara teoritis konseptual maupun secara operasional.² Barnard menyatakan bahwa organisasi lahir kalau ada orang-orang yang mampu berkomunikasi satu sama lain, yang rela menyumbangkan tindakan, demi tujuan bersama.³ Keaktifan atau keberhasilan sebuah organisasi merupakan salah satu indikator telah terlaksananya proses komunikasi yang efektif. Jika dalam organisasi komunikasinya berjalan efektif, maka tidak diragukan lagi hubungan persaudaraan atau *ukhuwah Islamiyah* didalamnya terjalin sangat baik.

Ukhuwah islamiyah adalah ikatan kejiwaan yang melahirkan perasaan yang mendalam dengan kelembutan, cinta dan sikap hormat kepada setiap orang yang sama-sama diikat dengan akidah Islamiyah, iman dan takwa.⁴ *Ukhuwah islamiyah*

adalah suatu model pergaulan antar maunusia yang prinsipnya telah digariskan dalam al-Qur'an dan al-Hadits. Yaitu suatu wujud persaudaraan karena Allah SWT.⁵ Menurut M. Quraish Shihab kata "islamiyah" yang dirangkaikan dengan kata *ukhuwah* lebih tepat dipahami sebagai adjektif, sehingga *ukhuwah islamiyah* berarti "persaudaraan yang bersifat Islami atau persaudaraan yang diajarkan oleh Islam".⁶ Dengan demikian diketahui bahwa *ukhuwah islamiyah* berarti persaudaraan yang islami. Artinya, persaudaraan yang berdasarkan dan dijiwai oleh nilai-nilai ajaran Islam.

Pada zaman era modern ini, ikatan agama telah pudar oleh kepentingan kekuasaan sehingga kewajiban terlupakan, ikatan persaudaraan semakin menipis karena desakan-desakan materialisme ataupun kepentingan primordialisme, sehingga perlu bagi kita untuk mempererat kembali *ukhuwah islamiyah*, salah satunya dengan melalui organisasi. Dan yang pasti jika *ukhuwah islamiyah* yang terjalin sangat baik dalam sebuah organisasi, pasti hal tersebut tidak luput dari strategi komunikasi yang dilakukan oleh organisasi tersebut. Pemuda adalah tonggak kemajuan suatu bangsa. Maka sudah sepantasnya tonggak itu tampil dengan mutu, kuat, dan berani. Untuk itu, moral dan mental pemuda dapat ditempa salah satu caranya yakni melalui organisasi.⁷

Saat ini banyak sekali organisasi yang terbentuk baik dari kalangan pemuda maupun lainnya. Namun hanya beberapa saja organisasi yang berhasil mencapai tujuannya. Untuk itu perlu bagi kita mengetahui organisasi yang berhasil mencapai tujuannya. Agar bisa dijadikan sebagai rujukan oleh organisasi-organisasi

¹ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 68.

² Andre Hardjana, *Komunikasi Organisasi* (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2016), 27.

³ Barnard dalam Hardjana, *Komunikasi Organisasi*, 5.

⁴ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al Qur'an* (Bandung: Mizan, 1998), 486.

⁵ Cecep Sudirman, "*Ukhuwah Islamiyah Sebagai Fondasi Terwujudnya Organisasi Yang Mandiri Dan Profesional*", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 14 No. 1, (2016), 188.

⁶ Shihab, *Wawasan Al Qur'an*, 487.

⁷ Nofia Lestiana, "*Peran Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Cabang Kota Semarang dalam Meningkatkan Kepemimpinan Mahasiswa*" (Skripsi --Universitas Negeri Semarang, 2013).

lain. Dari sekian banyak organisasi yang berhasil menyampai tujuannya, peneliti tertarik dengan salah satu organisasi yang ada di kota Malang yaitu organisasi IKMASS.

IKMASS yang merupakan kepanjangan dari Ikatan Mahasiswa Alumni Salafiyah Syafi'iyah, adalah sebuah organisasi yang terbentuk antar sesama mahasiswa khususnya mahasiswa alumni dari Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo yang berada di suatu wilayah tertentu.⁸ Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah dikenal dengan singkatan P2S2. Organisasi IKMASS tidak hanya berada di satu kota melainkan senusantara. IKMASS yang diteliti oleh peneliti adalah IKMASS yang berada di kota Malang.

IKMASS Malang memiliki beberapa kegiatan rutin diantaranya *Khatmil Qur'an*, pembacaan Rawatibul Haddad, dan Jum'at barokah. Kemudian kegiatan Stand Bazar yang diadakan setiap satu tahun dua kali pada saat acara Maulid Nabi dan Haul Akbar di P2S2. Ada juga kegiatan yang bersifat non formal yaitu ngopi bareng, yang tujuannya untuk membangun solidaritas antar sesama pengurus IKMASS Malang.⁹

Walaupun kegiatan-kegiatan tersebut terdengar sangat sederhana, namun memiliki pengaruh yang cukup besar, khususnya dalam meningkatkan *ukhuwah Islamiyah*. Keaktifan IKMASS Malang ini tidak hanya berpengaruh pada pengurus dan anggota IKMASSnya saja. Melainkan juga berpengaruh pada orang-orang diluar IKMASS seperti mahasiswa yang bukan alumni Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah, bahkan keaktifan IKMASS ini membuat orang-orang tertarik sehingga mereka memiliki keinginan tahu tentang IKMASS.¹⁰

IKMASS Malang tidak hanya memiliki hubungan yang baik dengan

alumni P2S2 yang ada di kota Malang, namun juga memiliki hubungan baik dengan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo, hal ini dapat dilihat dari salah satu kegiatannya yaitu mengadakan stand bazar setiap acara Maulid Nabi dan Haul di P2S2. Bahkan pelantikan pengurus IKMASS Senusantara, di lantik langsung oleh Pengasuh P2S2 KHR. Achmad Azaim Ibrahimy. Pelantikan pengurus IKMASS senusantara ini dilaksanakan di kota Malang karena IKMASS Malang merupakan pusat dari seluruh IKMASS senusantara.¹¹

Yang menjadi daya tarik penulis untuk meneliti IKMASS Malang, yaitu dari beberapa IKMASS senusantara, IKMASS Malang lah yang paling aktif, baik dari kegiatannya, khususnya *ukhuwah islamiyah* antara alumni Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah yang ada di kota Malang terjalin sangat baik. Bukan hanya itu saja IKMASS Malang juga menjalin hubungan baik dengan beberapa organisasi, yaitu bekerjasama dengan FORMAPP (Forum Mahasiswa Alumni Pondok Pesantren), JRA (Jamiyyah Ruqyah Aswaja) Annahdliyah Team Laskar Rajawali, LDNU (Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama), HIMAM (Himpunan Alumni Mambaus Sholihin), IMADU (Ikatan Mahasiswa Alumni Pondok Pesantren Darul 'Ulum) Jombang, dan Pusat IKSASS (Ikatan Santri Salafiyah Syafi'iyah).¹²

Setiap yang terjadi pasti tidak luput dari usaha yang dilakukan, setiap organisasi pasti memiliki cara atau strategi untuk mencapai tujuan yang dimaksud, salah satu yang dilakukan oleh organisasi IKMASS malang ini, khususnya strategi komunikasi Organisasi yang dilakukan pada *ukhuwah islamiyah* dikalangan alumni P2S2 yang ada di kota Malang.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah merupakan salah satu jenis penelitian

⁸ Nuril, *Wawancara*, Bondowoso, 23 November 2019.

⁹ Hafifuddin, *Wawancara*, Bondowoso, 26 November 2019.

¹⁰ Nuril, *Wawancara*, Bondowoso, 23 November 2019.

¹¹ Observasi, Bondowoso, November 2019.

¹² Hafifuddin, *Wawancara*, Bondowoso, 18 April 2020

kualitatif, dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktifitas, terhadap satu atau lebih orang.¹³ Dalam studi kasus, metode terpenting tetap saja bersifat kualitatif, misalnya pengamatan dan wawancara yang dilakukan.¹⁴ Penelitian ini menggunakan beberapa pendekatan untuk memperoleh data yang diinginkan. Salah satunya pendekatan terhadap beberapa pengurus IKMASS Malang dan alumni Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah yang ada di kota Malang. Hal ini sangat membantu dalam memperoleh data yang dibutuhkan. Pendekatan ini tentunya berupa wawancara mendalam.

C. Paparan Data

Setiap organisasi pasti memiliki cara atau strategi untuk mencapai tujuan yang dimaksud. Salah satunya dengan mengadakan beberapa kegiatan. Seperti yang dilakukan organisasi IKMASS Malang ini. Untuk menjalin hubungan baik dengan pihak yang diinginkan, IKMASS Malang mengadakan beberapa kegiatan. IKMASS Malang berhasil menyatukan dan berhubungan baik dengan alumni Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah yang ada di Malang. Sehingga Ukhuwah Islamiyah di kalangan alumni Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah terjalin sangat baik.

1. Kegiatan Rutin IKMASS Malang

a. Majelis Rawatibul Haddad

Pepembacaan Haddad dilaksanakan satu minggu sekali, setiap hari Sabtu malam minggu, yang dilaksanakan dirumah-rumah alumni, dan di beberapa Masjid kampus yang ada di Malang secara bergilir. *“Jadwal baca haddad bersama dilakukan satu minggu sekali, dua minggu dirumah alumni, dan dua minggunya lagi di masjid kampus yang ada di Malang. Yang paling sering*

ditempati itu di kampusi Universitas Malik Ibrahim Malang.”¹⁵

Kegiatan majlis rawatibul haddad tidak hanya sekedar diisi dengan pembacaan haddad saja, namun juga dijadikan sebagai jembatan silaturahmi antara IKMASS Malang dan alumni yang ada dikota malang. Sehingga terjalinlah *ukhuwah Islamiyah* yang sangat baik.

“Awalnya teman-teman silaturahmi ke salah satu alumni yang ada di Malang sekaligus diisi dengan pembacaan haddad, ternyata dari beberapa alumni ada yang mendengar bahwa IKMASS bisa diundang unuk pembacaan haddad bersama. Sehingga alumni-alumni yang lain menawarkan kegiatan rawatibul haddad agar diadakan dirumah beliau. Dari situlah dengan adanya kegiatan yang awalnya hanya bersilaturahmi ke satu alumni, kemudian bisa bersilaturahmi ke alumni alumni yang lainnya.”¹⁶

Kegiatan majlis rawatibul haddad ini merupakan kegiatan yang paling pokok karena membaca haddad merupakan salah satu dari lima wasiat pengasuh ke dua Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah yaitu KHR. As'ad Samsul Arifin.

b. Jum'at Berbagi

Kegiatan jum'at berbagi merupakan salah satu kegiatan yang paling banyak mendapat respon positif dari kalangan luar. 'Kegiatan IKMASS mendapat apresiasi supprot dari orang luar, sampai-sampai orang luar siap

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 6.

¹⁴ Dedy Mulyana, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 250.

¹⁵ Raudatul Jannah, *Wawancara*, Malang, 15 Juni 2020

¹⁶ Nurfaida, *Wawancara*, Malang, 25 Juli 2020.

menjadi donator tetap untuk kegiatan jum'at berbagi itu".¹⁷

Kegiatan ini dilakukan setiap hari jum'at diisi dengan bagi-bagi takjil, tempat pelaksanaannya di beberapa Kampus yang ada di kota Malang secara bergilir, yang paling sering ditempati yaitu di Universitas Maulana Malik Ibrahim. Karena di Universitas Maulana Malik Ibrahim ini yang paling banyak alumni dari Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah. Donatur dana takjil tentunya di dapatkan dari alumni Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah yang ada di kota Malang.

c. Khatmil Qur'an

Khatmil Qur'an dilakukan setiap satu bulan satu kali. Namun terkadang, ada alumni yang mengadakan acara khatmil qur'an dan mengundang seluruh pengurus IKMASS Malang untuk khataman dirumahnya. sehingga kegiatan ini bisa dilakukan selama dua kali dalam satu bulan atau lebih. Kegiatan ini selain dilakukan di salah satu masjid kampus yang ada di Malang, kadang kala juga dilakukan dirumah-rumah alumni secara bergilir.

Kegiatan khatmil qur'an ini tidak hanya diisi dengan pembacaan al-Qur'an saja, melainkan juga sebagai jembatan silaturahmi antara IKMASS Malang dan alumni Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah yang ada di Malang. "Ada beberapa alumni yang mengadakan khataman dirumahnya, beliau itu mengundang temen-temen IKMASS untuk khataman dirumah beliau sekaligus silaturahmi".¹⁸

Selain hataman Al Qur'an, kegiatan ini juga diselingi dengan makan-makan bersama, begitu juga dengan kegiatan lainnya, setiap kegiatan yang dilaksanakan dirumah alumni pasti diselingi dengan makan-makan bersama. Hal ini terdengar sederhana namun, bagi IKMASS memiliki makna yang sangat berpengaruh dalam terciptanya Ukhwah Islmiyah yang baik antara IKMASS dan alumni Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah yang ada di Malang.

"Tentunya diacara acara itu aktif juga diselingi makan-makan bareng, pernah kami bakar-bakar bareng dirumah alumni seperti itu. Ya hal-hal kecil semacam itu tapi menurut kami itu hal yang bisa membuat kedekatan kami dengan anggota sesama IKMASS dan alumni menjadi terjalin sangat baik".¹⁹

d. Ngajar Ngaji

Sangat sayang sekali jika Ilmu yang didapat dari pondok pesantren tidak diamalkan, jadi IKMASS Malang memiliki inisiatif untuk bisa menyalurkan ilmunya yang didapat dari pondok pesantren, dengan memanfaatkan waktu liburanya, salah satunya dengan mengadakan kegiatan ngajar ngaji. Kegiatan ini dilakukan satu minggu empat kali. "Empat kali dalam satu minggu, liburanya itu ketika hari jum'at, sabtu dan minggu. Ya yang ngajar ngaji itu temen-temen yang gak ada kuliah, yang lagi libur".²⁰

Kegiatan ini bertempat dirumah alumni secara bergilir, diikuti oleh anak-anak usia TK hingga SD. Yang mengikuti kegiatan ini paling banyak kurang

¹⁷ Faizul Abrori, *Wawancara*, Malang, 28 Juni 2020.

¹⁸ Nurfaida, *Wawancara*, Malang, 25 Juli 2020.

¹⁹ Nurfaida, *Wawancara*, Malang, 25 Juli 2020.

²⁰ Raudatul Jannah, *Wawancara*, Malang, 24 April 2020.

lebih lima belas anak. Karena yang mengikuti kegiatan ini hanya anak-anak tetangga yang ada didekat rumah alumni, jadi dari beberapa anak tetangga berkumpul dirumah salah satu alumni. Dan teman-teman IKMASS Malang yang mendatangi rumah alumni tersebut. Jadwal mengajar setiap minggunya berubah-ubah karena tidak semua pengurus IKMASS Malang bisa hadir. Jadi yang memiliki bagian untuk ngajar ngaji yaitu pengurus IKMASS Malang yang tidak memiliki kesibukan atau libur kuliah.

e. Ngopi Bareng

Kegiatan ini diadakan khusus untuk pengurus IKMASS, kegiatan ini merupakan salah satu cara IKMASS agar hubungan sesama pengurus selalu kompak.

“Ya harus dimulai dari pengurusnya dulu, pengurusnya harus kompak, dengan mengadakan ngopi bareng saya rasa bisa menumbuhkan semangat teman-teman pengurus agar selalu semangat mengabdikan di IKMASS, jika pengurusnya sudah menyatu dengan IKMASS maka untuk memberi pengaruh terhadap alumni supaya eksis di IKMASS tentu akan menjadi mudah.”²¹

Ngopi bareng diisi dengan acara makan-makan bersama, rujakan bersama dll. Kegiatan ini sangat berpengaruh bagi terciptanya hubungan yang baik sesama pengurus IKMASS, karena dengan kegiatan ini seluruh pengurus IKMASS lebih mudah untuk berintraksi dan menjalin komunikasi yang efektif, sehingga terciptalah kekompakan antar sesama pengurus IKMASS.

f. Stand Bazar

Pembukaan Stan Bazar dilakukan setiap satu tahun dua kali yaitu pada saat peringatan Maulid Nabi Saw, dan Haul Majemuk di Pondok Pesantren Salafiyah Syafiyah Sukorejo. Kegiatan bazar ini bekerjasama dengan alumni. Alumni sebagai pemilik barang dan IKMASS yang memasarkannya. *“Kebetulan alumni memiliki usaha sehingga IKMASS dan alumni memiliki inisiatif untuk bekerjasama dengan mengadakan bazar, jadi barangnya itu punya alumni dan IKMASS yang memasarkan”.*²² Pemasukan uang kas IKMASS salah satunya di dapatkan dari kegiatan bazar.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat

Keberhasilan suatu organisasi tentu tidak luput dari beberapa faktor pendukung untuk mencapai tujuan yang dimaksud. Begitupun dalam prosesnya pasti ada juga faktor penghambat yang dialami setiap organisasi. IKMASS Malang memiliki beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam proses keberhasilannya menjalin Ukhuwah Islamiyah yang baik di kalangan alumni, diantaranya yaitu:

a. Faktor Pendukung

1) Tidak memandang strata

Dalam organisasi IKMASS hubungan antara pengurus dan anggota sangatlah kompak. Salah satu faktornya karena IKMASS tidak pernah membandingkan tingkat pendidikan ataupun tingginya jabatan. *“Kita itu yang pasti berbaur, kita tidak memandang setara S1 atau S2, jadi kita sama-sama bahu membahu, saling mengingatkan”.*²³ Dengan tidak memandang strata

²¹ Hafifuddinur, *Wawancara*, Malang, 20 April 2020.

²² Faizul Abrori, *Wawancara*, Malang, 28 Juni 2020.

²³ Ibid. 28 Juni 2020.

pendidikan ataupun jabatan, *hal* ini sangat membantu sekali terciptanya komunikasi yang baik antar sesama pengurus IKMASS, sehingga ketika komunikasi terjalin baik maka terciptalah keakraban, hingga saling mempercayai.

2) Fasilitas kegemaran

Salah satu upaya IKMASS dalam menjaga hubungan antara pengurus dan anggota dengan mengadakan kegiatan kegemaran salah satunya dengan mengadakan permainan futsal setiap ada waktu luang. *“Kita fasilitasi apa yang menjadi kegemaran atau hobi teman-teman, misalnya media untuk menjalin komunikasi itu teman-teman suka futsal jadi kita adakan ajang rutin futsal, kita punya jadwal futsal bareng satu minggu satu kali kita futsal bareng”*.²⁴

Dengan adanya fasilitas kegemaran pengurus IKMASS dan alumni Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah yang ada di Malang memiliki waktu lebih banyak lagi untuk bertemu dan berkumpul, ketika pengurus IKMASS dan alumni sering bertemu maka komunikasi sesama pengurus IKMASS dan alumni akan lebih mudah terjalin, sehingga hubungan antar sesama pengurus dan alumni akan semakin baik.

3) Adanya media sosial

Adanya media sosial dalam sebuah organisasi sangat membantu sekali dalam membangun interaksi

dan penyebaran informasi secara cepat. IKMASS Malang memiliki grup *whatsap* untuk pengurus IKMASS dan para alumni Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah yang ada di Malang. *“Kalau sekarang dengan canggihnya media online ini, maka kita cukup dengan memanfaatkan media online ini, ada di wadah dengan grup wathsap dan juga semua media sosial kita manfaatkan.*

Selain *whatsap*, IKMASS juga memiliki akun Instagram yang digunakan untuk menginformasikan kepada seluruh kalangan bahwa IKMASS Malang memiliki beberapa kegiatan yaitu dengan cara mengunggah foto ataupun siaran langsung. Memanfaat Media sosial merupakan upaya organisasi untuk terus eksis dalam ranah keberlangsungan proses perkembangan organisasi baik dengan orang dalam organisasi maupun khalayak luar.

b. Faktor Penghambat

1) Faktor internal

a) Aktif di beberapa organisasi

IKMASS

merupakan organisasi yang terbentuk dari kalangan mahasiswa dari berbagai universitas, sehingga tak heran jika dari beberapa mahasiswa alumni Pondok Pesantren Salafiyah Syfi'iyah aktif diberbagai organisasi yang ada dikampusnya. Hal ini tentu merupakan salah satu penghambat bagi IKMASS Malang

²⁴ Faizul Abrori, *Wawancara*, Malang, 28 Juni 2020.

dalam mencapai tujuannya.

Dari beberapa pengurus IKMASS Malang ada yang aktif di organisasi lain. Hal ini tentu membuat IKMASS Malang kesulitan untuk berkomunikasi.

*“Beberapa pengurus ada yang aktif di PMII nya, aktif di AMI nya dan beberapa organisasi kampusnya, sehingga temen-temen kalau sudah akif disana, kecenderungannya maka untuk aktif di IKMASS mereka perlu pertimbangan. Sehingga komunikasinya itu susah”.*²⁵

Jika salah satu pengurus aktif di organisasi lain maka, besar kemungkinan ia tidak akan maksimal dalam melaksanakan tugasnya sesuai jabatan yang ia miliki. Bahkan bisa jadi lebih condong kepada salah satu organisasi.

2) Faktor eksternal

a) Sibuk dengan aktivitas masing-masing

Setiap orang pasti memiliki kesibukan masing-masing begitupun dengan alumni Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah yang ada di kota Malang. Mereka memiliki peran masing-masing entah itu diorganisasi, dilembaga, atau diprofesinya. *“Dengan sibuknya alumni-alumni senior*

kita, ada yang jadi dosen jadi beliaunya aktif dikampus, ada yang jadi pengusaha jadi beiau aktif diusahanya, dan banyak lagi karir-karir yang beliau-beliau miliki. Sehingga kita mahasiswa itu untuk silaturahmi, komunikasi menjadi sulit.

Ketika IKMASS mengadakan suatu kegiatan, namun bertepatan dengan kesibukan yang dimiliki alumni, maka alumni tidak akan hadir dikegiatan itu. Hal ini tentu menjadi salah satu penghambat dalam proses keberhasilan organisasi, karena kehadiran alumni dikegiatan IKMASS merupakan salah satu unsur keberhasilan organisasi.

D. Pembahasan

1. Strategi Komunikasi Organisasi IKMASS dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Kalangan Alumni di Kota Malang

Adanya beberapa kegiatan rutin IKMASS Malang telah berhasil menjalin hubungan yang sangat baik dengan alumni Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah yang ada di Malang. Bisa dikatakan bahwa kegiatan rutin IKMASS Malang, merupakan jembatan Penghubung *ukhuwah Islamiyah* dikalangan alumni Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah yang ada di Malang.

Kegiatan ini diantaranya adalah Majelis Rawatibul Haddat, Khatmil Qur'an, jum'at berbagi dan stan bazar. Sebelum menjalin hubungan yang baik dengan khalayak luar, IKMASS memiliki prinsip, agar hubungan didalam organisasi atau hubungan sesama pengurus dikokohkan terlebih dahulu. Hal ini diaplikasikan dengan

²⁵ Faizul Abrori, *Wawancara*, Malang, 28 Juni 2020.

mengadakan kegiatan ngopi bareng. Dari kegiatan yang telah disebutkan maka diketahui bahwa strategi komunikasi organisasi IKMASS pada Ukhuwah Islamiyah antar kalangan alumni Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah yang ada di kota Malang. Yaitu, Ada dua jenis komunikasi yang dilakukan oleh IKMASS Malang untuk keberhasilan *ukhuwah Islamiyah* diantaranya:

a. Komunikasi Internal

Komunikasi internal organisasi adalah suatu proses penyampaian pesan antara anggota organisasi yang terjadi untuk kepentingan organisasi. Seperti komunikasi antara pimpinan dengan bawahan antara sesama bawahan dan sebagainya. Proses komunikasi internal ini bisa berwujud komunikasi antarpribadi ataupun komunikasi kelompok. Juga komunikasi bisa merupakan proses komunikasi primer maupun sekunder menggunakan media massa.²⁶

Organisasi IKMASS Malang menggunakan proses komunikasi internal yaitu komunikasi sesama anggota komunikasi dengan cara mengadakan kegiatan ngopi bareng. Kegiatan ini khusus untuk pengurus IKMASS Malang. Selain melakukan komunikasi secara langsung, tentunya IKMASS Malang memiliki media sosial salah satunya grup whatsapp, yang di manfaatkan untuk berkomunikasi dengan seluruh anggota IKMASS Malang dan agar informasi lebih mudah dan lebih cepat tersampaikan kepada seluruh anggota IKMASS Malang.

Menjalin hubungan yang baik antar sesama pengurus merupakan hal yang sangat penting. Karena hubungan sesama pengurus

menjadi penentu keberhasilan hubungan organisasi dengan khalayak luar. Bagaimana mau menjalin hubungan yang baik dengan khalayak luar, Jika hubungan sesama pengurus saja tidak terjalin baik. Maka IKMASS Malang sangat menjaga sekali terhadap hubungan antar sesama pengurus. Salah satu upayanya dengan mengadakan kegiatan ngopi bareng.

b. Komunikasi Eksternal

Komunikasi eksternal organisasi adalah komunikasi antara pimpinan organisasi dengan halayak diluar organisasi. komunikasi eksternal ini berfungsi sebagai informasi kepada halayak diluar organisasi.²⁷ Komunikasi eksternal sangatlah penting dalam sebuah organisasi karena, dengan komunikasi eksternal, organisasi bisa mendapat kedudukan dimasyarakat. Seperti yang dikemukakan oleh Goldhaber, lagi pula demi pemantapan kedudukan dimata masyarakat, komunikasi pembentukan citra (image building) kini mendapat perhatian istimewa sebagai proses meneguhkan identitas organisasi.²⁸

Setiap organisasi memiliki cara tersendiri untuk berintraksi dengan khalayak luar. Salah satunya yang dilakukan oleh organisasi IKMASS Malang, yaitu dengan mengadakan kegiatan majlis rawatibul khatmil Qur'an, jum'at berbagi, dan stan bazar. Dengan adanya beberapa kegiatan ini maka terciptalah Komunikasi eksternal organisasi. Namun dari beberapa kegiatan yang disebutkan, kegiatan Majelis Rawatibul Haddat dan Khamil Qur'anlah yang menjadi kegiatan pokok bagi IKMASS Malang. Karena, kedua kegiatan ini sangat berperan dan

²⁶ Ngalimun, *Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru Press, 2016), hal, 88.

²⁷ Ibid, 89.

²⁸ Hardjana, *Komunikasi Organisasi*, 56.

menjadi tonggak penghubung antara IKMASS dan alumni Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah yang ada di Malang. Sebab, kedua kegiatan ini tidak hanya diisi dengan pembacaan haddat dan pembacaan Al Qur'an saja, melainkan dijadikan sebagai ajang silaturahmi antara pengurus IKMASS Malang dengan alumni Pondok Pesantren yang ada di Malang.

Sehingga terjalinlah *ukhuwah islamiyah* yang sangat baik dikalangan alumni Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah yang ada di Malang. Apalagi kegiatan pembacaan haddat merupakan salah satu dari lima wasiat KHR. As'ad Syamsul Arifin pengasuh kedua Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah. Sehingga hal ini menjadi salah satu motivasi bagi IKMASS Malang dan alumni untuk terus semangat dalam mengikuti dan menjaga kegiatan ini, agar IKMASS Malang semakin maju dan terus berkembang menjadi organisasi yang memberi pengaruh baik, bagi setiap kalangan.

Dari pembahasan pertama yang telah dijelaskan oleh peneliti dapat diambil kesimpulan, bahwa Komunikasi Internal dan komunikasi eksternal merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan dalam suatu organisasi. Karena jika dalam sebuah organisasi hanya salah satu diantara keduanya yang ada. Maka, dalam proses organisasi tidak akan seimbang. Jika demi kian apa yang menjadi tujuan organisasi tidak akan berhasil. Seperti dalam organisasi IKMASS Malang ini, jika komunikasi sesama pengurus saja, namun tidak ada komunikasi dengan khalayak luar, otomatis Ukhuwah Islamiyah antar kalangan alumni tidak akan terjalin baik.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Komunikasi Organisasi

IKMASS Malang dalam Meningkatkan *Ukhuwah Islamiyah* di Kalangan Alumni di Kota Malang

a. Faktor Pendukung

1) Tidak memandang strata

Salah satu faktor terjalinnya hubungan yang baik antara sesama pengurus IKMASS Malang yaitu, IKMASS tidak pernah membanding-bandingkan tingkat pendidikan ataupun tingginya jabatan. Sehingga hubungan antara sesama pengurus IKMASS Malang terjalin sangat baik.

2) Fasilitas kegemaran

Salah satu upaya IKMASS dalam menjaga hubungan antara pengurus dan anggota dengan mengadakan kegiatan kegemaran salah satunya dengan mengadakan permainan futsal setiap ada waktu luang. Dengan adanya fasilitas kegemaran pengurus IKMASS dan alumni Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah memiliki waktu lebih banyak lagi untuk bertemu dan berkumpul, ketika pengurus IKMASS dan alumni sering bertemu maka komunikasi sesama pengurus IKMASS dan alumni akan lebih mudah terjalin, sehingga hubungan antar sesama pengurus dan alumni akan semakin baik.

3) Adanya media sosial

Adanya media sosial dalam sebuah organisasi sangat membantu sekali dalam membangun interaksi dan penyebaran informasi secara cepat. IKMASS Malang memiliki grup Whatshap untuk pengurus IKMASS dan para alumni P2S2 yang ada di Malang. Dalam sebuah orgainiasi hubungan pemimpin dan anggota sangat menentukan sekali berhasil

atau tidaknya sebuah organisasi. Pemimpin organisasi memiliki tanggung jawab atas penciptaan dan pemeliharaan sistem komunikasi yang efektif.²⁹

Dengan adanya, tidak memandang strata pendidikan ataupun jabatan, adanya fasilitas kegemaran, dan media sosial maka hal ini sangat membantu sekali terciptanya komunikasi yang efektif, sehingga tercipta keakraban, saling mempercayai. Dalam sebuah organisasi komunikasi ini disebut sebagai Komunikasi informal. Komunikasi informal praktis dapat melibatkan semua anggota organisasi dari mereka yang memiliki jabatan paling tinggi sampai pelaksanaan paling bawah karena tidak melibatkan pesan tugas. komunikasi informal secara eksklusif adalah komunikasi lisan tatap muka, yang dua arah, akrab dan saling mempercayai, peka terhadap pesan verbal maupun nonverbal, dan dapat menyalurkan informasi secara tepat.³⁰

Dalam sebuah organisasi dengan tidak memandang setrata antara pengurus satu dengan pengurus lainnya, sangat membantu sekali dalam terbentuknya hubungan yang baik karena, seluruh pengurus organisasi akan merasa nyaman, mereka lebih bebas menyampaikan pendapat dan merasa lebih akrab. Jika di dalamnya terjalin hubungan sangat yang baik maka kekompakan akan mudah terbangun dengan sendirinya. Dan tentunya hal ini akan

memudahkan suatu organisasi dalam mencapai keberhasilan atau tujuannya.

Kemudian dengan adanya fasilitas kegemaran, hubungan sesama pengurus IKMASS Malang akan semakin erat. Ditambah dengan adanya media sosial sebagai penyempurna dua faktor pendukung yang ada. Karena dengan media sosial komunikasi antara sesama pengurus mudah terjalin. Dengan adanya tiga faktor pendukung tentu komunikasi antar sesama pengurus IKMASS mudah terjalin karena, komunikasi yang terjadi didalamnya merupakan dorongan hasrat pribadi bukan karena adanya pesan tugas dari organisasi, komunikasi ini dalam organisasi dikenal dengan komunikasi informal.

b. Faktor Penghambat

1) Faktor internal

a) Aktif di beberapa organisasi

Di sebuah perguruan tinggi tentu banyak organisasi yang berdiri. Sehingga kadang kala satu mahasiswa tidak hanya ikut dalam satu organisasi saja. Dari beberapa pengurus IKMASS Malang ada yang aktif di organisasi lain. Hal ini tentu berpengaruh bagi proses kelancaran aktivitas organisasi, karena jika salah satu pengurus aktif diorganisasi lain, maka ia akan memiliki tugas atau tanggung jawab tidak hanya di satu posisi melainkan dua posisi atau lebih. Sesuai organisasi yang ia geluti.

Menurut Lawrence D. Grenan organisasi

²⁹ Ibid, 130.

³⁰ Ibid, 59.

sebagai kerangka flamewok menunjukkan adanya pembagian tugas antara orang-orang didalam organisasi itu dan dapat di klasifikasikan sebagai tenaga pimpinan dan tenaga yang dipimpin, untuk menyelenggarakan dan mengawasi pelaksanaan tujuan yang akan dicapai menejer atau administrator mengadakan peraturan sedemikian rupa sehingga ia tidak perlu berkomunikasi langsung dengan seluruh bawahannya. Jadi antara pemimpin dengan yang dipimpin itu harus saling berkomunikasi dengan baik sementara jika salah satu pimpinannya saja memberikan arahan tetapi bawahannya itu tidak melaksanakan karena sibuk dengan organisasi lain maka itu merupakan faktor penghambat.³¹

Ketika sudah aktif diorganisasi lain tidak bisa dipungkiri bahwa bisa saja, ia tidak akan maksimal dalam menyelesaikan tugasnya. Bahkan bisa jadi ia lebih cenderung terhadap satu organisasi, sehingga organisasi lainnya terlalaikan. Jika sudah sibuk diorganisasi lain maka untuk komunikasi, pasti sulit. Hal ini tentu sangat mengganggu terhadap tatanan kelangsungan proses organisasi.

- 2) Faktor eksternal
 - a) Sibuk dengan aktivitas masing-masing

Setiap Alumni Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah yang ada di Malang pasti memiliki kesibukan masing-masing. Ada yang sibuk dengan pekerjaannya, ada yang sibuk dengan lembaganya, bahkan ada yang sibuk di organisasi-organisasi lain. Jika alumni sudah sibuk dengan akiviasnya, maka untuk bergabung di IKMASS pasti sangat sulit. Bahkan untuk berkomunikasi saja sulit dihubungi.

Komunikasi dari organisasi kepada khalayak akan berhasil ketika ada juga timbal baliknya yaitu komunikasi dari khalayak kepada organisasi, komunikasi dari khalayak kepada organisasi merupakan umpan balik sebagai efek dari kegiatan yang dilakukan oleh organisasi jika informasi yang disebarkan khalayak itu menimbulkan efek yang sifatnya kontrofersial (yang menyebabkan ada pro dan kontra) maka ini disebut opini publik. Opini publik ini sering kali merugikan organsasi karenanya harus diusahakan agar segera diatasi agar tidak menimbulkan permasalahan.³²

Jadi Komunikasi organisasi kepada khalayak harus ada timbal baliknya, bukan hanya komunikasi dari organisasi IKMASS saja kepada alumni yang berperan, alumni pun harus memberikan kontribusi

³¹ Effendi, *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*, 122.

³² Ibid, 128-129.

juga terhadap IKMASS Malang.

E. Simpulan

Hasil menunjukkan bahwa ada dua jenis strategi komunikasi organisasi yang dilakukan oleh IKMASS Malang pada *ukhuwah islamiyah* antar alumni P2S2 yang ada di kota Malang, yaitu komunikasi internal dan komunikasi eksternal. Jadi sebelum menjalin hubungan baik dengan alumni P2S2 IKMASS memiliki prinsip agar hubungan sesama pengurus di kokohkan terlebih dahulu.

Adapun faktor pendukung Strategi IKMASS pada *ukhuwah Islamiyah* antar kalangan alumni ada tiga yaitu: tidak memandang strata, adanya fasilitas kegemaran dan adanya media sosial. Sedangkan faktor penghambatnya ada dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu adanya pengurus IKMASS yang aktif diorganisasi lain. Sedangkan faktor eksternal yaitu alumni memiliki kesibukan masing-masing, sehingga tidak semua alumni berkontribusi kepada IKMASS Malang.

Daftar Pustaka

Effendi, Unong Uchjana. *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*. Bandung: PT Rosdakarya, 2007.

Hardjana, Andre. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2016.

Jannah, Raudatul. *Wawancara*, 15 Juni 2020.

Lestiana, Nofia. "*Peran Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Cabang Kota Semarang Dalam Meningkatkan Kepemimpinan Mahasiswa*". Skripsi --Universitas Negeri Semarang--, 2013.

Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.

------. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.

Ngalimun. *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru Press, 2016.

Shihab, M. Quraish. *Wawasan Al Qur'an*. Bandung: Mizan, 1998.

Sudirman, Cecep. *Ukhuwah Islamiyah Sebagai Fondasi Terwujudnya Organisasi Yang Mandiri Dan Profesional*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 14 No. 1 2016, 188.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.